

## PEDOMAN TEKNIS INOVASI

# SINGA ANTIK



PEMERINTAH KABUPATEN PAMEKASAN

DINAS KESEHATAN

UPT PUSKESMAS SOPAAH

TAHUN 2020

## KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, segala puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Allah SWT karena buku panduan teknis inovasi ini telah selesai disusun.

Buku panduan teknis inovasi ini disusun agar dapat membantu para pengguna layanan publik dalam mempelajari alur inovasi SINGA ANTIK (SISWA PENGAMAT SARANG JENTIK). Sehingga diharapkan dapat memberikan kemudahan dan mempercepat dalam mengakses pelayanan kesehatan terutama bagi kaum awam yang belum mengenal Inovasi SINGA ANTIK itu sendiri.

Kami pun menyadari jika didalam penyusunan buku panduan teknis inovasi ini mempunyai banyak kekurangan, namun kami yakin sepenuhnya bahwa sekecil apapun buku ini tetap akan memberikan sebuah manfaat bagi pembaca.

Akhir kata untuk penyempurnaan buku panduan teknis inovasi ini, maka kritik dan saran dari pembaca sangatlah berguna untuk kami kedepannya.



## DAFTAR ISI

<b>KATA PENGANTAR .....</b>	<b>2</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>3</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>4</b>
A. Latar Belakang.....	4
B. Tujuan Inovasi .....	4
C. Manfaat Inovasi .....	4
<b>BAB II TEKNIS PANDUAN .....</b>	<b>5</b>
A. Desain Inovasi .....	5
B. Standar Operasional Prosedur.....	6
<b>BAB III PENUTUP .....</b>	<b>7</b>
A. Kesimpulan.....	8
B. Saran .....	8

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Demam berdarah Dengue (DBD) merupakan penyakit infeksi yang disebabkan oleh virus dengue, ditularkan dari nyamuk *Aedes Spp*, nyamuk yang paling cepat berkembang di dunia (Kemenkes RI, 2018). Pada Tahun 2017 kematian Demam Berdarah Dengue tertinggi terjadi di Provinsi Jawa Timur yaitu sebanyak 105 kematian (Kemenkes RI, 2018). Jumlah kasus DBD di Kabupaten Pamekasan tahun 2017 sebanyak 291 kasus (Dinkes Prov Jatim, 2018). Jumlah kasus di wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah berdasarkan hasil penilaian kinerja puskesmas tahun 2017 penderita demam berdarah (DBD) mencapai 15 kasus dengan jumlah penderita yang tertangani 14 kasus dan meninggal 1 kasus.

Penyebab tingginya insiden penyakit DBD (Demam Berdarah) di wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan peran serta masyarakat dalam PSN tersebut. Data pencapaian angka bebas jentik (ABJ) Puskesmas Sopaah tahun 2017 sebesar 59,73% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 dengan ABJ sebesar 72,83%. Pencapaian angka bebas jentik UPT Puskesmas Sopaah ini belum mencapai target sebesar >95%. Sehingga UPT Puskesmas Sopaah menciptakan sebuah inovasi untuk peningkatan pemberantasan sarang nyamuk oleh masyarakat.

#### **B. Tujuan Inovasi**

##### a. Tujuan Umum

Meningkatkan Angka Bebas Jentik di wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah

##### b. Tujuan Khusus

1. Meningkatkan peran serta siswa dalam kegiatan PSN
2. Mencetak kader Singa Antik di sekolah dasar wilayah Puskesmas Sopaah

#### **C. Manfaat Inovasi**

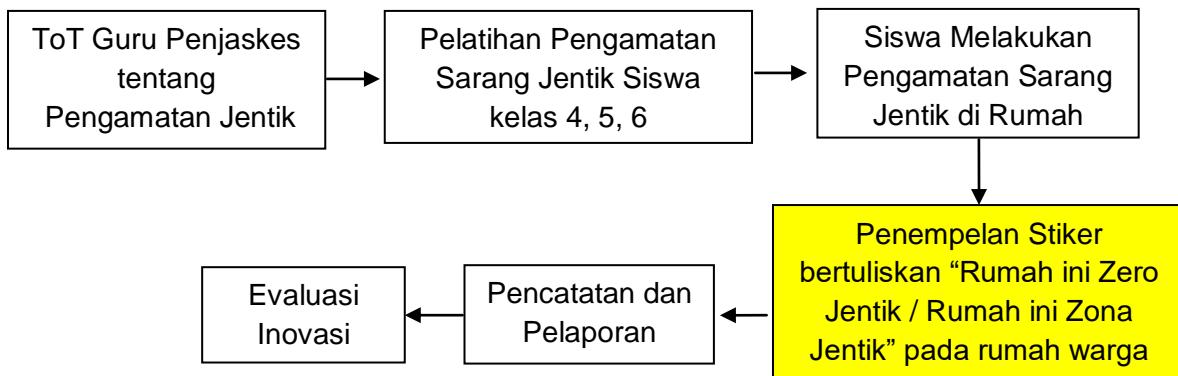
Manfaat utama dari program inovasi ini adalah semakin meningkatnya Angka Bebas Jentik di wilayah kerja Puskesmas Sopaah sebagai upaya untuk menurunkan angka insidensi DBD (Demam Berdarah Dengue) di wilayah kerja Puskesmas Sopaah.

## **BAB II**

### **TEKNIS PANDUAN**

#### **A. Desain Inovasi**

1. Petugas (Petugas DBD) melakukan penyuluhan tentang pelaksanaan inovasi Singa Antik kepada guru penjaskes dan kader jumantik.
2. Petugas (Petugas DBD) memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik kepada guru penjaskes dan kader jumantik.
3. Petugas (Petugas DBD) dibantu pembina desa (bidan desa dan perawat) memberikan formulir pengamatan jentik kepada guru penjaskes.
4. Guru penjaskes memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik kepada siswa kelas 4, 5, dan 6.
5. Guru penjaskes memberikan formulir pengamatan jentik kepada siswa kelas 4,5, dan 6 sehari sebelum mata pelajaran Penjaskes.
6. Siswa kelas 4, 5 dan 6 melakukan pengamatan jentik di lingkungan rumah masing-masing.
7. Siswa mengumpulkan formulir pengamatan jentik kepada guru Penjaskes pada hari mata pelajaran Penjaskes.
8. Guru Penjaskes merekap hasil pengamatan jentik siswa.
9. Petugas (Petugas DBD) dibantu pembina desa (bidan desa dan perawat) mengambil laporan hasil pengamatan jentik siswa dari guru penjaskes setiap bulan.
10. Penempelan stiker bertuliskan “Rumah ini Zero Jentik” atau “Rumah ini Zona Jentik” pada rumah warga



Gambar 1. Flowchart Rancang Bangun Inovasi SINGA ANTIK

## B. Standar Operasional Prosedur

	<b>SINGA ANTIK</b> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <tr> <td rowspan="4" style="width: 10%;">SOP</td><td>No. Dokumen : 52/B/SOP/2020</td></tr> <tr> <td>No. Revisi : 00</td></tr> <tr> <td>Tanggal Terbit : 11 Februari 2020</td></tr> <tr> <td>Halaman : 1/3</td></tr> </table>	SOP	No. Dokumen : 52/B/SOP/2020	No. Revisi : 00	Tanggal Terbit : 11 Februari 2020	Halaman : 1/3	
SOP	No. Dokumen : 52/B/SOP/2020						
	No. Revisi : 00						
	Tanggal Terbit : 11 Februari 2020						
	Halaman : 1/3						
UPT PUSKESMAS SOPAAH KAB. PAMEKASAN		<u>H.J.</u> <u>AMBARWATI,S.ST.,S.H.M.SI.</u> NIP. 19660424 199001 2 001					
1. Pengertian	Singa Antik merupakan inovasi untuk mendukung program pemerintah dalam upaya penanggulangan dan pemberantasan penyakit Demam Berdarah Dengue (DBD) dengan membentuk siswa pengamat sarang jentik.						
2. Tujuan	Meningkatkan ABJ (Angka Bebas Jentik) untuk menurunkan angka insiden penyakit DBD (Demam Berdarah Dengue)						
3. Kebijakan	Surat Keputusan Kepala UPT Puskesmas Sopah Nomor: 440/41/SK/432.302.19/2018 tentang Peningkatan Kinerja UKM						
4. Referensi	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Permenpan Nomor 20 Tahun 2014 tentang Pedoman Inovasi Pelayanan Publik</li> <li>2. Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2015 tentang Penilaian Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama Berprestasi.</li> <li>3. Permenpan Nomor 19 Tahun 2016 tentang Kompetensi Inovasi Pelayanan Publik di Lingkungan Kementerian/Lembaga, Pemerintah Daerah, Badan Usaha Milik Negara, dan Badan Badan Usaha Milik Daerah Tahun 2017</li> </ol>						
5. Prosedur/Langkah langkah	<p>Langkah-langkah:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Petugas DBD melakukan penyuluhan tentang pelaksanaan inovasi Singa Antik kepada guru penjaskes dan kader jumantik.</li> <li>2. Petugas DBD memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik kepada guru penjaskes dan kader jumantik.</li> <li>3. Petugas DBD dibantu pembina desa (bidan desa dan perawat) memberikan formulir pengamatan jentik kepada guru penjaskes.</li> <li>4. Guru penjaskes memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik kepada siswa kelas 4, 5, dan 6.</li> <li>5. Guru penjaskes memberikan formulir pengamatan jentik kepada siswa kelas 4,5, dan 6 sehari sebelum mata pelajaran penjaskes.</li> <li>6. Siswa kelas 4, 5 dan 6 melakukan pengamatan jentik di lingkungan rumah masing-masing.</li> <li>7. Siswa mengumpulkan formulir pengamatan jentik kepada guru Penjaskes pada hari mata pelajaran penjaskes.</li> <li>8. Guru penjaskes merekap hasil pengamatan jentik siswa.</li> <li>9. Petugas DBD dibantu pembina desa (bidan desa dan perawat) mengambil laporan hasil pengamatan jentik siswa dari guru penjaskes setiap bulan.</li> </ol>						

5. Bagan Alir	<p style="text-align: center;"><b>SINGA ANTIK (SISWA PENGAMAT SARANG JENTIK)</b></p> <table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">Petugas DBD</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Guru Penjaskes</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Siswa</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="padding: 10px;"> <p>Mulai</p> <p>Melakukan penyuluhan tentang inovasi Singa Antik</p> <p>Memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik</p> <p>Memberikan formulir pengamatan jentik</p> <p>Mengambil laporan hasil pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Formulir laporan guru penjaskes</p> <p style="text-align: center;">Selesai</p> </td><td style="padding: 10px;"> <p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik</p> <p>Memberikan formulir pengamatan jentik</p> <p>Merekap formulir hasil pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir laporan guru penjaskes</p> </td><td style="padding: 10px;"> <p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Melakukan pengamatan jentik di rumah</p> <p>Mengumpulkan formulir pengamatan</p> </td></tr> </tbody> </table>	Petugas DBD	Guru Penjaskes	Siswa	<p>Mulai</p> <p>Melakukan penyuluhan tentang inovasi Singa Antik</p> <p>Memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik</p> <p>Memberikan formulir pengamatan jentik</p> <p>Mengambil laporan hasil pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Formulir laporan guru penjaskes</p> <p style="text-align: center;">Selesai</p>	<p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik</p> <p>Memberikan formulir pengamatan jentik</p> <p>Merekap formulir hasil pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir laporan guru penjaskes</p>	<p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Melakukan pengamatan jentik di rumah</p> <p>Mengumpulkan formulir pengamatan</p>		
Petugas DBD	Guru Penjaskes	Siswa							
<p>Mulai</p> <p>Melakukan penyuluhan tentang inovasi Singa Antik</p> <p>Memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik</p> <p>Memberikan formulir pengamatan jentik</p> <p>Mengambil laporan hasil pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Formulir laporan guru penjaskes</p> <p style="text-align: center;">Selesai</p>	<p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Memberikan informasi cara melakukan pengamatan sarang jentik</p> <p>Memberikan formulir pengamatan jentik</p> <p>Merekap formulir hasil pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir pengamatan jentik siswa</p> <p>Formulir laporan guru penjaskes</p>	<p>Formulir pengamatan jentik</p> <p>Melakukan pengamatan jentik di rumah</p> <p>Mengumpulkan formulir pengamatan</p>							
6. Hal-hal Yang Perlu Diperhatikan									
7. Unit Terkait	SD/MI di wilayah kerja Puskesmas Sopaah								
8. Dokumen Terkait	Form laporan pengamatan jentik siswa dan form laporan guru Penjaskes, Form PKP program DBD								
9. Rekaman Historis Perubahan	<table border="1" style="width: 100%; border-collapse: collapse;"> <thead> <tr> <th style="text-align: center; padding: 5px;">No</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Yang Diubah</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Isi Perubahan</th><th style="text-align: center; padding: 5px;">Tanggal mulai diberlakukan</th></tr> </thead> <tbody> <tr> <td style="text-align: center; padding: 5px;"></td><td style="text-align: center; padding: 5px;"></td><td style="text-align: center; padding: 5px;"></td><td style="text-align: center; padding: 5px;"></td></tr> </tbody> </table>	No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan				
No	Yang Diubah	Isi Perubahan	Tanggal mulai diberlakukan						

## **BAB III**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Penyebab tingginya insiden penyakit DBD (Demam Berdarah) di wilayah kerja UPT Puskesmas Sopaah disebabkan kurangnya kesadaran masyarakat tentang PSN (Pemberantasan Sarang Nyamuk) dan peran serta masyarakat dalam PSN tersebut. Data pencapaian angka bebas jentik (ABJ) Puskesmas Sopaah tahun 2017 sebesar 59,73% mengalami penurunan dibandingkan tahun 2016 dengan ABJ sebesar 72,83%. B

Pencapaian angka bebas jentik UPT Puskesmas Sopaah ini belum mencapai target sebesar >95%. Sehingga UPT Puskesmas Sopaah menciptakan sebuah inovasi untuk peningkatan pemberantasan sarang nyamuk oleh masyarakat.

#### **B. Saran**

1. Setiap siswa melakukan pemantau jentik seminggu sekali dan dapat mengajak seluruh anggota keluarga
2. Masyarakat dan keluarga ikut berperan aktif memberikan motivasi kepada siswa dalam pemantauan sarang jentik sebagai tanggung jawab bersama